

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah PT Electronic City Indonesia, Tbk

PT Electronic City Indonesia, Tbk. ("Electronic City") bagian dari pelopor industri ritel produk elektronik *modern* di Indonesia. Didirikan pada tahun 2001 serta menggelar toko pertamanya (*flagship store*) di Sudirman *Central Business District* (SCBD). Pada tahun 2004 Electronic City membuka toko pertama di luar jabodetabek di daerah Denpasar, kemudian tahun 2007 menggelar toko pertamanya di daerah Sumatera Utara lebih tepatnya di Medan.

Electronic City pada tanggal 3 Juli telah diresmikan menjadi perusahaan terbuka dan terdaftar pada PT Bursa Efek Indonesia dengan kode saham perusahaan ini ECII. Electronic City menggeraikan 333.333.000 saham atau 25% dengan modal ditempatkan serta disetor penuh selepas dilakukannya penawaran umum yang memiliki harga ditawarkan sejumlah Rp. 4.050 per saham.

Hingga Desember 2021, Electronic City sudah mengelola 62 toko dalam sebagian kota besar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera, dan Sulawesi. Electronic City memiliki berbagai macam produk dengan empat pengkategorian utama: audio-video, peralatan rumah tangga, IT dan ponsel, kamera dan peralatan kantor. Pada saat melakukan aktivitas operasionalnya, Electronic City pun memiliki 11 gudang distribusi yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung,

Magelang, Medan, Lampung, Batam, Makassar, Palembang, dan Kendari..

Electronic City pun mempersiapkan *website e-commerce* yakni www.eci.id lewat *website* resmi Perusahaan yang bertujuan untuk mempererat citra perusahaan dan memikat perhatian konsumen yang lebih memastikan guna memilih pembelian produk secara *online*.

2.1.1. Electronic City Stores

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan membuka 62 (enam puluh dua) toko Electronic City dengan karakteristik sebagai berikut:

- Target pasar utama adalah konsumen kelas menengah ke atas
- Menampilkan toko dan menyajikan produk menggunakan konsep bernuansa biru
- Secara umum luas area penjualan kotor toko Electronic City antara 300 m² (tiga ratus meter persegi) sampai dengan 4.000 m² (empat ribu meter persegi). Secara keseluruhan, total luas penjualan kotor dari 62 (enam puluh dua) toko elektronik City adalah 53.109,89 m² (lima puluh tiga ribu seratus sembilan koma delapan puluh sembilan meter persegi).

2.1.2. **E-commerce (www.eci.id)**

Seiring cepatnya Perkembangan teknologi dan internet di Indonesia berdampak besar terhadap perubahan bisnis di Indonesia dengan maraknya e-commerce. Melihat peluang tersebut, pada tahun 2012 perusahaan meluncurkan platform *e-commerce* melalui website resmi Perusahaan. Tujuan utama dari *e-commerce* yaitu untuk membangun citra Perusahaan secara *online* dan menarik perhatian konsumen yang lebih memilih untuk membeli produk secara online. Pemilihan produk untuk toko online mengutamakan produk yang mudah dijual dan dikirim seperti handphone dan kamera. Harga produk online tidak berbeda dengan harga di toko Perseroan dan pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan kartu kredit dan debit.

2.1.3. **Visi dan Misi Electronic City**

Visi:

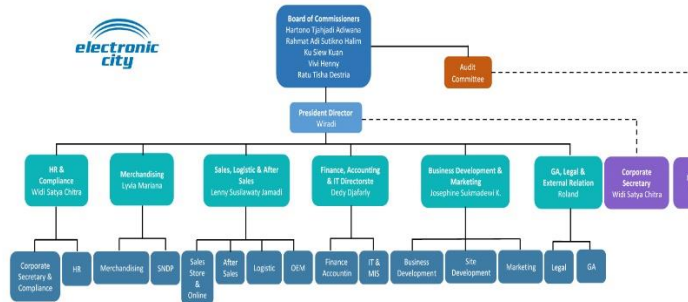
Menyebarkan toko ritel elektronik *modern* dengan konsep pameran untuk memberikan layanan yang maksimal, dibantu oleh SDM yang kompeten dan mitra bisnis yang profesional guna mengembangkan rasa puas konsumen.

Misi:

Menjadi industri yang terkemuka di Indonesia pada bisnis ritel elektronik dengan jaringan toko *modern* yang memiliki skala

luas serta ditunjang dengan pelayanan yang paling baik serta fasilitas yang lengkap.

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.1: Struktur Organisasi PT Electronic City

Sumber: Website ECI

Dalam struktur organisasi yang ada pada gambar diatas, PT Electronic City, Tbk memiliki komisaris utama yang dibawahnya terdapat *Audit Committee*, lalu *Audit Commite* berkoordinasi dengan divisi *Internal Audit*. Dibawah komisaris utama terdapat Direktur Utama yang dimana Direktur Utama ini berkoordinasi dengan *Corporate Secretary*. Selanjutnya, di bawah Direktur Utama terdapat 6 Direktur, yaitu Direktur *HR & Compliance*, Direktur *Merchandising*, Direktur *Sales, Logistic, dan After sales*, Direktur *Finance, Accounting & IT*, Direktur *Business Development & Marketing*, Direktur *GA, Legal & External Relation*. Direktur Utama memiliki *Corporate Secretary*. Selanjutnya di bawah direktur setiap divisi terbagi menjadi 15 divisi. Dibawah direktur HR & *Compliance* terdapat 2 divisi yaitu divisi

Corporate Secretary & HR. Selanjutnya Direktur *Merchandising* memiliki 2 divisi yaitu divisi *Merchandising* dan *SNDP*. Selanjutnya terdapat Direktur *Sales, Logistic, dan After Sales* yang dibawahnya terdapat 4 divisi yaitu, *Sales Store & Online, After Sales, Logistic, dan OEM*. Selanjutnya terdapat Direktur *Finance, Accounting & IT* yang memiliki 2 divisi yaitu *Finance Accounting* dan *IT & IMS*. Selanjutnya terdapat Direktur *Business Development & Marketing* yang memiliki 3 divisi, yaitu *Business Development, Site Development, dan Marketing*. Selanjutnya terdapat Direktur *GA, Legal, dan External Relation* yang memiliki 2 divisi yaitu, *GA dan Legal*.

Praktikan melakukan Kerja Profesi pada bagian *Finance Accounting* yang dimana penulis ditempatkan pada divisi *Finance*. Dalam menjalani Kerja Profesi penulis diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam mengerjakan berbagai banyak hal pekerjaan di *Finance* terutama *Treasury, Cost Control, dan Income Control*.

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

Praktikan melakukan Kerja Profesi pada bagian *Finance Accounting* yang dimana penulis ditempatkan pada divisi *Finance* yang dimana pada divisi ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan mulai dari uang masuk dan uang keluar. Dalam menjalani Kerja Profesi Praktikan diberikan tugas dan tanggung jawab untuk membantu dalam mengerjakan berbagai banyak

hal pekerjaan di *Finance* terutama *Treasury* yang dimana pada bagian ini Praktikan melakukan pekerjaan mengenai pembayaran-pembayaran yang harus dibayarkan kepada *internal* dan *eksternal* perusahaan. Lalu pada bagian *Cost Control* Praktikan mencatat melakukan pekerjaan mengenai pencatatan pengeluaran dari perusahaan, seperti pembelian ATK kantor ke *vendor* perusahaan, menginput berkas tagihan listrik, air, dan telepon setiap stores, menginput berkas *petty cash stores* dan *petty cash homedel* setiap stores, menginput berkas *payment request* dan *advance*. Selanjutnya pada bagian *Income Control* Praktikan melakukan pekerjaan membuat tagihan kepada supplier.